



## **Analisis Pengaruh Antar Faktor Pada Manajemen Produksi Dengan Modified Nested Model dan SWOT Analysis Sebagai Input Pada Perencanaan Strategi Perusahaan**

Lisa Mardiono  
Laboratorium Sisitem Produksi  
Teknik Industri – Universitas Surabaya  
E-mail: [us6158@fox.uibaya.ac.id](mailto:us6158@fox.uibaya.ac.id)

### **Abstrak**

*Pada suatu industri manufaktur terdapat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pada manajemen produksi mulai dari perencanaan produksi, persiapan mesin dan tenaga kerja, perencanaan kebutuhan bahan baku dan penyusunan jadwal pemenuhan order sampai dengan keputusan penentuan harga jual. Kinerja manajemen produksi seringkali ditentukan oleh ketepatan keputusan yang mempertimbangkan semua faktor tersebut. Kenyataannya, masing-masing faktor tersebut memiliki tingkat kepentingan atau bobot yang berbeda satu sama lain. Ada faktor yang berpengaruh secara langsung (Direct Effect), dan ada pula yang berpengaruh secara tidak langsung (Indirect Effect). Penelitian ini dikembangkan dengan tujuan untuk mencari dominansi gap yang terjadi antara pemberian bobot langsung oleh perusahaan dengan bobot yang didapatkan setelah dicari korelasi antar faktor yang saling terkait. Ide dasarnya adalah kekhawatiran bahwa pemberian bobot secara langsung tidak dapat menggambarkan besarnya pengaruh faktor tersebut melalui faktor lain sehingga dapat menimbulkan kesalahan persepsi. Kesalahan persepsi ini akan berakibat pada kesalahan pengambilan keputusan sehingga tidak tepat pada saat diaplikasikan. Dengan menggunakan metode Nested Model dan SWOT Analysis, penelitian ini dilakukan pada 4 studi kasus sebagai bahan analisis pengaruh antar faktor terhadap perencanaan strategi perusahaan khususnya pada manajemen produksi.*

*(Kata kunci: Faktor, Bobot, Nested Model)*

### **Abstract**

*In the manufacture industry, performance of production management are influenced by many factors such as production planning, machine and employee availability, raw material requirement planning, and the selling-price decision. The performance of production management is frequently determine by accurate decision that considering those factors. In the real world, those factor have different level of importance. These are factors that have direct effect to the performance, and on the other hand, these are also factors that have indirect effect. This research aims to find dominant gap level of importance that is assigned by the industry and that is determine by analysing the correlation between related factors. The basic idea behing this research was the doubtfulness that the level of importance that assigned by industry can not describe how strong the influence of this factor to other factors. This can mislead the decision making. Using Nested Model and SWOT Analysis, this paper analyse factor's influences to industry strategic planning, especially production management.*

*(Key words: Factor,Score, Nested Model)*

### **1. Pendahuluan**

Pada manajemen produksi dalam suatu industri manufaktur terdapat banyak sekali keputusan yang harus diambil, mulai dari perencanaan produksi, persiapan mesin dan tenaga kerja, jadwal pemenuhan order sampai dengan keputusan harga jual dan pembelian bahan baku. Setiap keputusan yang diambil melibatkan antar level manajemen dengan memperhitungkan banyak aspek yang mempengaruhinya. Masing-masing aspek tersebut, yang bisa juga disebut faktor, memiliki tingkat kepentingan yang berbeda satu sama lain, di mana antar faktor tersebut bisa mempengaruhi maupun dipengaruhi dengan tingkat korelasi tertentu. Ada faktor yang berpengaruh secara langsung (*direct effect*) dan ada pula yang berpengaruh secara tidak langsung (*indirect effect*).